

**EFEK TINGKAT KECEMASAN TERHADAP BANYAKNYA REMEDI *OSCE*  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN  
DUTA WACANA ANGKATAN 2017**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

**ANATHASYA ASTRITANINGSIH MARJADI**

**41170106**

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anathasya Astritaningsih Marjadi  
NIM : 41170106  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“EFEK TINGKAT KECEMASAN TERHADAP BANYAKNYA REMEDI  
OSCE PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
KRISTEN DUTA WACANA ANGKATAN 2017”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21 Januari 2022

Yang menyatakan



(Anathasya Astritaningsih M)

NIM.41170106

## LEMBAR PENGESAHAN




Skripsi dengan judul :

**EFEK TINGKAT KECEMASAN TERHADAP BANYAKNYA REMEDI OSCE  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN  
DUTA WACANA ANGKATAN 2017**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :  
**ANATHASYA ASTRITANINGSIH MARJADI**

**41170106**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 Januari 2022

	<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	dr. Venny Pungus Sp. KJ (Dosen Pembimbing I / Ketua Tim)	
2.	dr RM Silvester Haripurnomo K ,MPH.,Ph.D (Dosen Pembimbing II)	
3.	dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed (Dosen Penguji)	

**Yogyakarta, 14 Januari 2022**

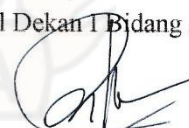
**Disahkan Oleh :**

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



**dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D**



**dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed**

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN****UKDW SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME**

Nama / NIM : Anathasya Astritaningsih Marjadi/41170106

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Iromejan 627 Yogyakarta

E-mail : [astritamaryadi@gmail.com](mailto:astritamaryadi@gmail.com)

Judul Artikel : Efek Tingkat Kecemasan Terhadap Banyaknya Remedi *OSCE* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dengan judul “Efek Tingkat Kecemasan Terhadap Banyaknya Remedi *OSCE* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017” merupakan hasil karya Saya sebagai seorang peneliti dengan tujuan menjadi sarjana pada program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta .

Apabila dikemudian hari, karya tulis ilmiah saya didapati merupakan plagiarisme, maka saya berkenan mendapatkan hukuman sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Januari 2022



g menyatakan,

Anathasya A.M / 41170106

DUTA WACANA

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

**Nama : Anathasya Astritaningsih Marjadi**

**NIM : 41170106**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EFEK TINGKAT KECEMASAN TERHADAP BANYAKNYA REMEDI OSCE  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN  
DUTA WACANA ANGKATAN 2017**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Yang menyatakan,



**Anathasya Astritaningsih Marjadi**

## KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan rasa puji dan syukur atas berkat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan anugrah sehingga penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Efek Tingkat Kecemasan Terhadap Banyaknya Remedi OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017” dapat penulis selesaikan. Karya tulis ilmiah dibuat untuk mendapatkan gelar sarjana Kedokteran pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter di Universitas Kristen Duta Wacana.

Karya tulis ilmiah ini mampu dilakukan serta diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung, mengarahkan, membantu penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga bisa selesai kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat, kasih, hikmat, penyertaan, dan kekuatan dalam kehidupan penulis.
2. dr. The Maria Maiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan FK UKDW yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penulisan karya tulis ilmiah.
3. dr Venny Pungus sp.Kj selaku dosen pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, Membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga selesai



4. dr . RM. Silvester Haripurnomo K , MPH.,Ph.D selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu, baik hati, sabar mengarahkan dan memberikan masukan dalam penyusunan penulisan karya tulis ilmiah.
5. Dr. Lucas Nando Nugraha, M.biomed selaku dosen penguji untuk waktu, kebaikan, kritik, dan saran sehingga penulis bisa menyusun karya tulis ilmiah yang lebih baik.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam bentuk saran, dukungan, dan keperluan administrasi dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
7. Detje Marintja dan Johanes Marjadi selaku orang tua dari penulis yang terus mendoakan, memberikan semangat, kasih , pengorbanan dan dukungan secara fisik maupun jasmani kepada penulis setiap saat.
8. Dominikus Andreo Maryadi selaku kakak dari penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menjadi dokter yang baik dan selalu memberikan waktu ditengah kesibukan.
9. Keluarga Marintja Pinatik dan Marsudi Imanah atas dukungan doa, semangat, motivasi, dan kekuatan kepada penulis dalam menempuh perjalanan menjadi dokter .

10. Jessica Chandra Santoso selaku teman seperjuangan dimulai dari penulisan proposal, kawan diskusi , memberi motivasi, dan sahabat yang mendukung penulisan .
11. Aurelia Stevani Perangin-Angin, Diana Teresa, Victoria Filiani Ambay, Clara Margareta, Natasya Vanya Michelia Hendratno, Nindya Sephanie, Stefan Prayoga Yukari Ujan, Iannugrah Pandung W, Gregorius Daniel Gokasi A, Thomas Carel Aditya, Ni Kadek Ayu Divia, Carolina Devi Santi M, Hansen Wilbert Kusila , Kezia Adya Nindita, Meka Silvia Saragih, dan Brian Ardy selaku sahabat penulis yang menemani penulisan karya tulis ilmiah, memberi semangat, motivasi, perhatian dalam menempuh masa pendidikan preklinik.
12. Saudara Kelompok Tumbuh Bersama untuk perhatian dan dukungan doa Kak Gabby, Brenda Rustam, dan Virgina Glory Brilianti.
13. Kelompok Sekolah Minggu Tawang Sari atas dukungan doa, motivasi menjadi seorang dokter, semangat, kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
14. Mbak Nur yang telah setia membantu dan setia pada keluarga penulis dari masa kecil hingga saat ini.
15. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN... ..	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR... ..	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MASALAH PENELITIAN .....	3
1.3. TUJUAN PENELITIAN .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4.MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Institusi.....	4
1.4.3 Bagi Masyarakat .....	4
1.5. KEASLIAN PENELITIAN.....	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.1. Kecemasan.....	8

2.1.2. DASS 42 .....	14
2.1.3. Mahasiswa .....	15
2.1.4. OSCE ( <i>Objective Structured Clinical Examination</i> ) .....	15
2.2. LANDASAN TEORI .....	17
2.4 KERANGKA TEORI.....	18
2.4 KERANGKA KONSEP .....	19
2.5. HIPOTESIS .....	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1. DESAIN PENELITIAN .....	21
3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	21
3.3. POPULASI DAN SAMPLING .....	21
3.3.1. Populasi Sampel.....	21
3.3.2. Kriteria Inklusi .....	22
3.3.3. Kriteria Eksklusi .....	22
3.3.4. Teknik Sampling.....	22
3.4. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPRASIONAL .....	23
3.4.1. Variabel Penelitian.....	23
3.4.2. Definisi Oprasional .....	23
3.5. <i>SAMPLE SIZE</i> (PERHITUNGAN SAMPLE) .....	24
3.6. BAHAN DAN ALAT PENELITIAN .....	25
3.7. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	26
3.8. ANALISIS DATA.....	27
3.9. ETIKA PENELITIAN.....	27
3.10 JADWAL PENELITIAN .....	28
BAB IV .....	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1. HASIL PENELITIAN.....	29
4.1.1 Analisis Univariat.....	30

4.1.2. Uji Normalitas .....	32
4.1.3. Analisis Bivariat.....	33
4.2. PEMBAHASAN .....	33
4.2.1. Analisis Univariat.....	33
4.2.1.1. Jenis Kelamin... ..	33
4.2.1.2. Usia... ..	34
4.2.1.3. Jenis Kelamin dan Banyaknya Remedi OSCE.....	35
4.2.1.4. Jenis Kelamin dan Tingkat Kecemasan... ..	36
4.2.1.5 Usia dan Banyaknya Remedi OSCE... ..	37
4.2.1.6 Usia dan Tingkat Kecemasan.....	38
4.2.2 Analisis Bivariat.....	39
4.3 KETERBATASAN PENELITIAN.....	41
BAB V.....	42
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan... ..	42
5.1 Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

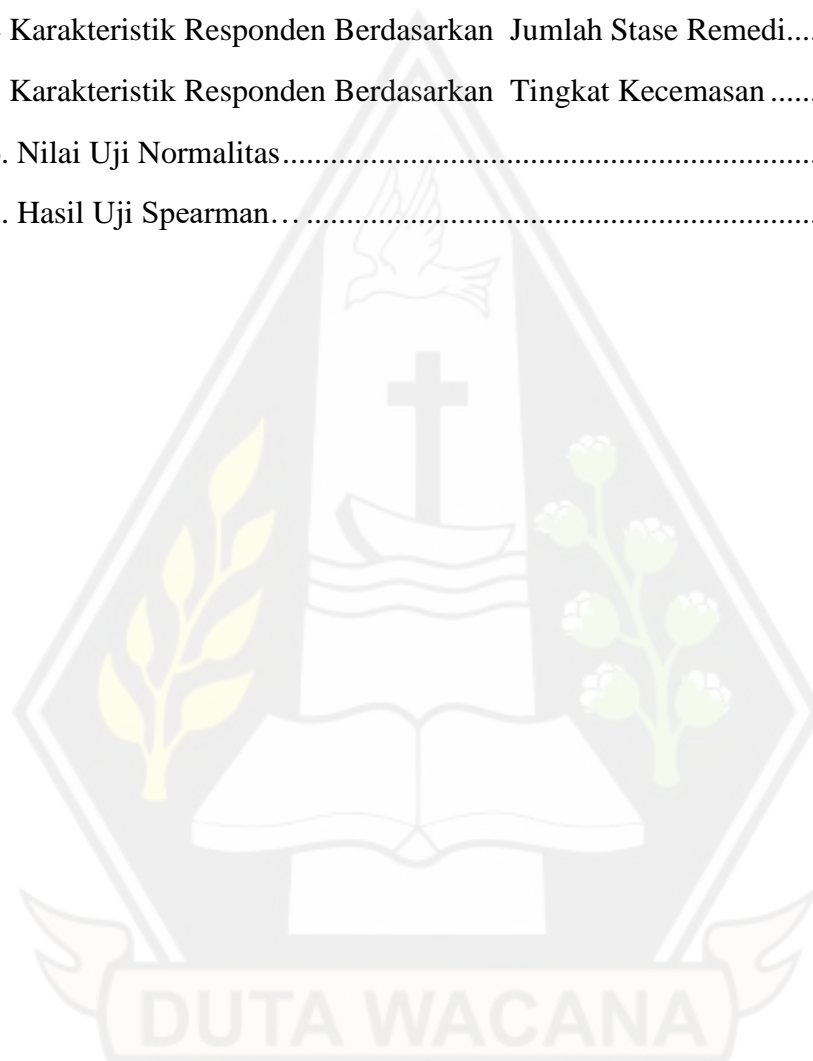
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 <i>A schematic view of major brain circuits in fear and anxiety</i> .....	10
Gambar 2 Kerangka Teori.....	18
Gambar 3 Kerangka Konsep.....	19
Gambar 4 Pelaksanaan Penelitian.....	26



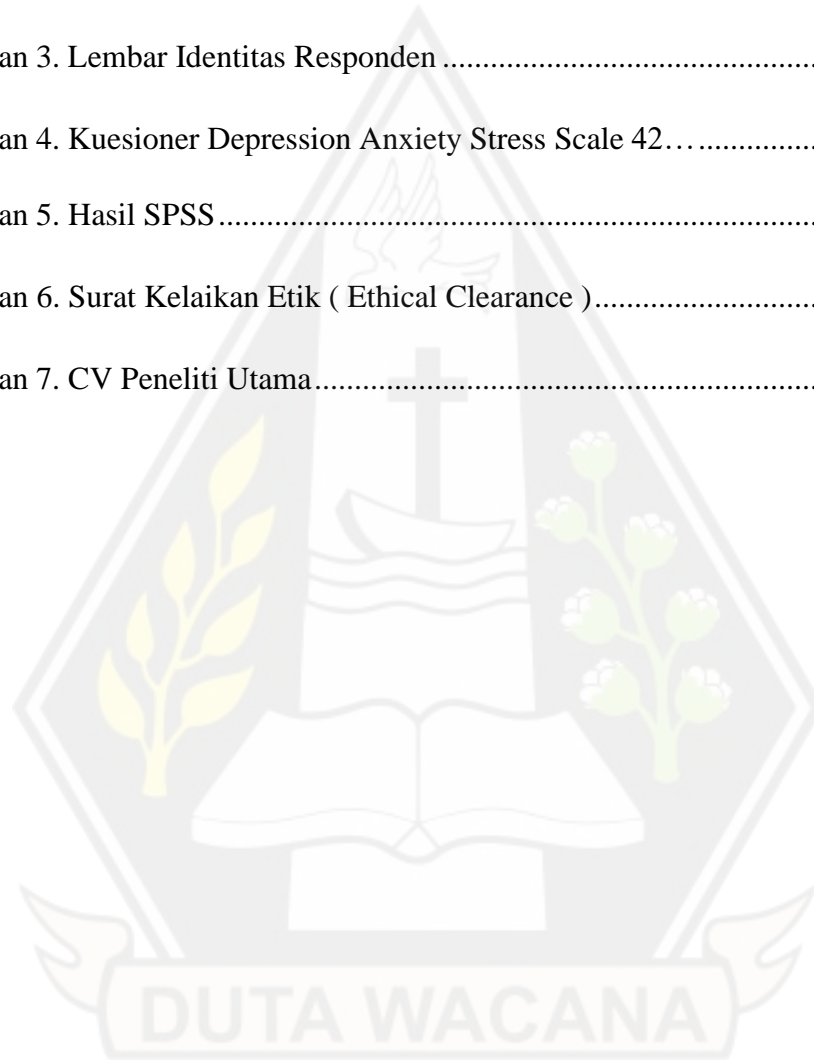
**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2 Definisi Oprasional.....	23
Tabel 3 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Stase Remedi.....	30
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan .....	31
Tabel 6. Nilai Uji Normalitas.....	32
Tabel 7. Hasil Uji Spearman.....	33



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek.....	47
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden Penelitian .....	51
Lampiran 3. Lembar Identitas Responden .....	52
Lampiran 4. Kuesioner Depression Anxiety Stress Scale 42....	53
Lampiran 5. Hasil SPSS.....	56
Lampiran 6. Surat Kelaikan Etik ( Ethical Clearance ).....	59
Lampiran 7. CV Peneliti Utama.....	60





**EFEK TINGKAT KECEMASAN TERHADAP BANYAKNYA REMEDI OSCE PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA ANGKATAN 2017**

**Anathasya Astritaningsih Marjadi<sup>1</sup>, Venny Pungus<sup>2</sup>,**

**RM.Silvester Haripurnomo K<sup>1</sup>**

*1. Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana*

*2. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Indonesia*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia Telp: +62-274-563929, Email:[penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

**Latar Belakang:** Mahasiswa fakultas kedokteran berisiko lebih tinggi mengalami kecemasan dibandingkan dengan prodi lainnya sebab adanya tekanan yang lebih tinggi dalam sistem pembelajaran untuk menjadi dokter yang unggul. Salah satu program yang memiliki tekanan tinggi di fakultas kedokteran adalah OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) karena mempunyai nilai yang tinggi dalam menentukan kelulusan peserta didik kedokteran. Kecemasan yang dirasakan bisa menimbulkan gejala somatik yang dapat mengakibatkan mahasiswa tidak fokus dan terjadi remedi OSCE.

**Tujuan:** Mengetahui efek dari tingkat kecemasan dengan banyaknya remedi OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017.

**Metode:** Desain penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *cross-sectional* pada penelitian ini. Peneliti mengambil data secara online setelah mendapat izin Komisi Etik menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42* dan mendapat data remedi OSCE Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017 melalui pihak fakultas kedokteran.

**Hasil:** Responden penelitian sejumlah 30 mahasiswi perempuan dan 30 mahasiswa laki-laki dengan kelompok usia 21-24 tahun. Mahasiswi perempuan sebanyak 46,67% tidak mengalami remedi OSCE dan mahasiswa laki-laki tertinggi mengalami 1 remedi sebanyak 36,67%. Berdasarkan jumlah banyaknya remedi OSCE pada masing-masing kelompok usia, kelompok umur 21 tahun tertinggi mengalami 1 materi inhal sebesar 46%, usia 22 tahun tidak remedi OSCE sejumlah 41%, kelompok umur 23 tahun tertinggi mengalami 3 remedi yaitu 43%, dan usia 24 tahun tertinggi mengalami 1 remedi OSCE 100%. Berdasarkan statistik tidak terdapat efek dari tingkat kecemasan dengan banyaknya remedi OSCE pada Mahasiswa FK UKDW angkatan 2017 ( $p = 0,061$ ).

**Kesimpulan penelitian:** Tidak terdapat efek dari tingkat kecemasan dengan banyaknya remedi OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2017.

**Kata kunci:** Kecemasan, OSCE, Mahasiswa Fakultas Kedokteran

**THE EFFECT OF ANXIETY LEVEL ON THE NUMBER OF OSCE REMEDIAL ON  
MEDICAL STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY CLASS OF  
2017**

**Anathasya Astritaningsih Marjadi <sup>1</sup>, Venny Pungus <sup>2</sup>,**

**RM.Silvester Haripurnomo K <sup>1</sup>**

*1. Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

*2. Bethesda Hospital Yogyakarta, Indonesia*

Correspondence: Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine. Dr.  
Wahidin Sudirohusodo St. No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia Telp: +62-  
274-563929, Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

**Background:** Medical students have a higher risk of experiencing anxiety compared to other study programs because they have higher pressure in the learning system to become excellent doctors. One of the programs that create high pressure in the medical faculty is the OSCE (Objective Structured Clinical Examination) because it is highly valued in determining the passing of medical students. The anxiety that is felt can cause somatic symptoms which can cause students to not focus and experience OSCE remedials.

**Purpose:** Knowing the effect of anxiety levels on the number of OSCE remedial on the medical students of Duta Wacana Christian University class of 2017.

**Methods:** This study used an Analytical research design with a quantitative approach using the *cross-sectional method*. Researchers took data online after obtaining approval from the Ethics Commission using the *Depression Anxiety Stress Scale 42*. The data of students' OSCE remedial was obtained through the administration of Duta Wacana Christian University Faculty of Medicine.

**Results:** The research respondents were 30 female students and 30 male students in the age group of 21-24 years. 46.67% of 30 female students did not experience OSCE remedial, and among the male students, the highest percentage experienced 1 remedial as much as 36.67%. Based on the number of OSCE remedials in each age group, the age group of 21 years experienced 1 substitute practicum that was caused by failing in OSCE by the highest percentage of 46%, the age group of 22 years who did not receive OSCE remedial was 41%, the age group of 23 years experienced 3 remedials, or the percentage of 43%, and the age group of 24 years experienced 1 OSCE remedy of 100%. Based on the statistics, there was no effect of anxiety level with the number of OSCE remedial in UKDW Medical students class of 2017 ( $p = 0.061$ ).

**Keywords:** Anxiety, OSCE, Medical Students

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kecemasan adalah kondisi yang berhubungan dengan rasa takut yang ditandai adanya respon melawan atau menghindari dari hal yang dirasakan membahayakan diri. Rasa cemas mempunyai manifestasi sebagai kondisi suasana hati yang berorientasi masa depan yang terdiri dari sistem respon afektif, fisiologis, kognitif, dan perilaku yang kompleks untuk seseorang dapat mengantisipasi keadaan yang mengancam dirinya (Chand dan Marwa, 2020).

Seseorang dengan gangguan kecemasan di dunia diperkirakan sebanyak 264 juta. Terjadi peningkatan orang dengan gangguan kecemasan dari tahun 2005 sampai 2015 sebanyak 14,9 %. Masyarakat Indonesia mengalami gangguan kecemasan sebanyak 3,7% dari keseluruhan populasi atau terjadi 9,162,886 kasus yang terdata ( World Health Organization, 2017) .

Mahasiswa merupakan populasi yang rentan mengalami kecemasan dikarenakan perubahan yang sistem belajar dari masa sekolah sebelumnya serta lingkungan yang baru. Mahasiswa fakultas kedokteran memiliki risiko terjadi kecemasan dibandingkan dengan prodi lainnya sebab adanya tekanan lebih tinggi dalam sistem pembelajaran untuk menjadi dokter yang unggul (Saravanan dan Wilks, 2014).

OSCE atau *Objective Structured Clinical Examination* adalah alat untuk menilai serta mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam pemberian perawatan kesehatan yang dilakukan secara langsung dan ada beberapa stase didalamnya (Zayyan, 2011). *Objective Structured Clinical Examination* mempunyai nilai yang tinggi dalam menentukan kelulusan peserta didik kedokteran (Brannick *et al.*, 2011).

Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan tingkat remedi yang tinggi dan pada saat banyaknya mahasiswa yang menunjukkan gejala somatik kecemasan di ruang tunggu saat *Objective Structured Clinical Examination* yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017. Mahasiswa yang mengalami remedi sebanyak 61 mahasiswa dari 98 mahasiswa keseluruhan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017 yang mengikuti OSCE semester 6 secara *offline*. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber edukasi mengenai efek tingkat kecemasan terhadap remedi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017 serta menjadi bahan evaluasi agar tingkat remedi berkurang ketika OSCE dilakukan.

## **1.2. MASALAH PENELITIAN**

Apakah terdapat efek tingkat kecemasan terhadap remedi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui efek tingkat kecemasan terhadap remedi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mengetahui tingkat kecemasan terhadap *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017.

1.3.2.2 Melakukan analisa tentang tingkat kecemasan terhadap remedi *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN.

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

1.)Menambah pengetahuan bagi peneliti serta menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Bagi Institusi**

1.) Memberi informasi mengenai efek tingkat kecemasan terhadap banyaknya remedi OSCE pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

1) Memberi pengetahuan baru bagi masyarakat tentang efek tingkat kecemasan terhadap remedi *Objective Structured Clinical Examination* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017 .

2) Memberi gambaran mengenai tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017 .



## 1.5. KEASLIAN PENELITIAN

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Peneliti	Judul	Metode	Subyek	Hasil
(Yuhelrida dan Poppy Andriani, 2016)	Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE) (Studi pada Peserta UKMP2DG Unsyiah Periode II Tahun 2016 )	<i>Cross sectional study.</i>	Seluruh mahasiswa yang mengikuti OSCE pada peserta UKMP2DG Unsyiah Periode II Tahun 2016 responden sebanyak 28 orang.	Menunjukkan hasil kecemasan berat (35,7%) pada 10 orang, tidak cemas (17,9%) 5 orang, kecemasan ringan (21,4%) 6 orang, kecemasan sedang (21,4%) 6 orang, dan kecemasan berat sekali (3,6%) 1 orang.
(Alghifari, 2016)	Studi Kualitatif Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran saat Menghadapi <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	FGD ( <i>Focus Group Discussion</i> ) dan juga wawancara mendalam ( <i>In-depth Interview</i> )	Mahasiswa aktif Prodi Kedokteran FK UNS angkatan 2012-2015 ada 32 orang partisipasi subjek.	Mahasiswa sebagian besar mengalami kecemasan saat OSCE yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Mahasiswa I akan menggunakan strategi <i>coping</i> , <i>problem-focused coping</i> dan <i>emotion focused coping</i> dalam menghadapi OSCE

(Utami dan Putri, 2017)	Perbandingan Tingkat Kecemasan Menghadapi Ujian OSCE ( <i>Objective Structured Clinical Examinatoin</i> ) pada Mahasiswa PSIK UMY Angkatan 2013 dengan 2016	<i>Cross-sectional</i>	Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2013 dan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan responden yaitu mahasiswa sebanyak 146 responden.	Mahasiswa angkatan 2013 menunjukkan hasil tingkat kecemasan tertinggi pada tingkat sedang sebanyak 57 responden (78,1%) dan subjek mahasiswa angkatan 2016 mempunyai tingkat kecemasan terbanyak pada tingkat sedang sebanyak 58 responden (79,5%).
(Jembise dan Rante, 2018)	Hubungan Kecemasan dan Hasil Ujian OSCE ( <i>Objective Structured Clinical Examinatoin</i> ) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Periode Februari 2017 Universitas Cendrawasih	Studi korelasi dengan pendekatan deskriptif analitik	Seluruh mahasiswa fakultas kedokteran yang mengikuti OSCE Universitas Cendrawasih yang mengikuti OSCE Februari 2017 sebanyak 28 mahasiswa	Tidak dijumpai hubungan signifikan diantara. tingkat kecemasan dengan nilai kelulusan OSCE
(Limen, Runtuwene dan Wagiu, 2018)	Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi UKMPPD OSCE dengan Nilai UKMPPD	<i>Cross-sectional</i>	Mahasiswa FK Unsrat yang mengikuti UKMPPD periode Agustus 2018 serta dan sesuai dengan kriteria	Penelitian tidak menunjukkan hubungan antara tingkat. kecemasan dalam menghadapi UKMPPD OSCE dan nilai UKMPPD OSCE

	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi		penelitian berjumlah 69 dari total 73 responden penelitian	
(Novitasari demban Lahdji, 2019)	Hubungan Tingkat Kecemasan dan Nilai <i>Objective Structure Clinical Examination</i> (OSCE) Blok Mahasiswa Kedokteran	<i>Cross sectional</i>	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang tahap sarjana tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 138 mahasiswa yang melaksanakan OSCE Blok	Tidak ditemukan suatu hubungan signifikan diantara kecemasan yang .dirasakan oleh mahasiswa pada waktu OSCE dengan. prestasi belajarnya.
(Mantika <i>et al.</i> , 2019)	Perbandingan Skor OSCE Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2015, 2016, dengan 2017 berdasarkan Kecemasan	<i>kohort retrospekti</i>	Mahasiswa keperawatan angkatan 2015, 2016, dan 2017 di Universitas Respati Yogyakarta sebanyak 111 orang	Tidak ada hubungan secara signifikan antara skor OSCE dengan kecemasan yang dialami oleh mahasiswa keperawatan angkatan 2015, 2016 dengan 2017.

---

Terdapat perbedaan pada pada subjek, tempat, media penelitian.

## **BAB V**

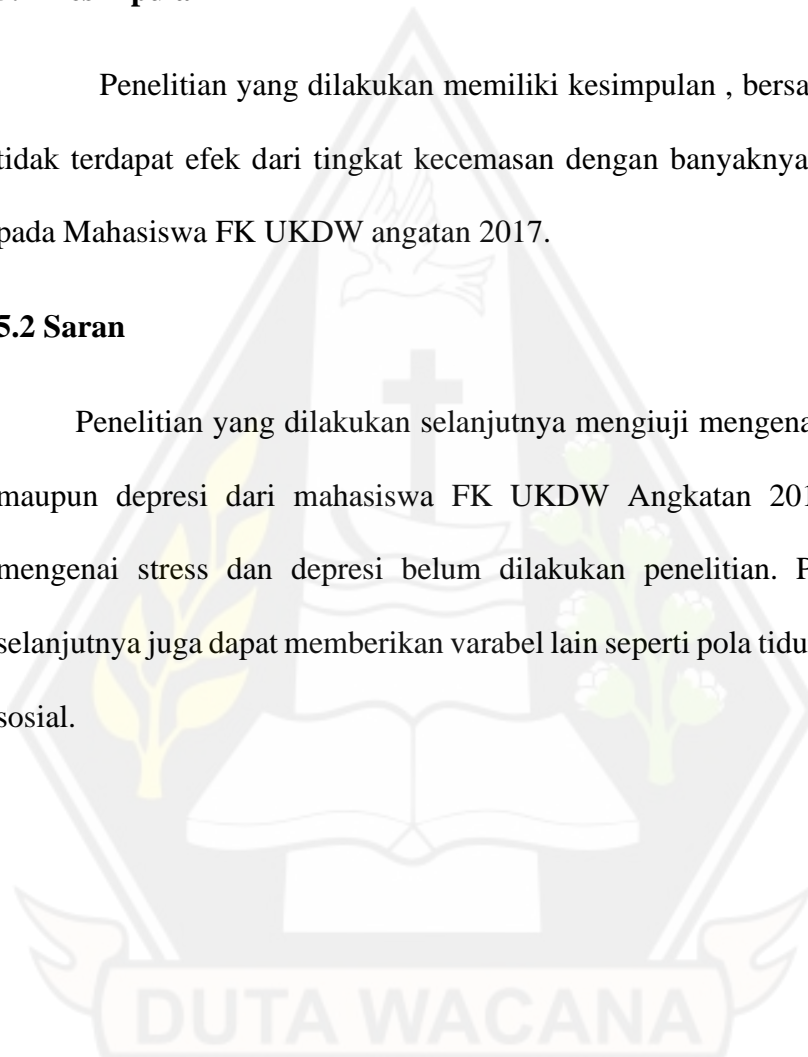
### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan memiliki kesimpulan , berdasarkan statistik tidak terdapat efek dari tingkat kecemasan dengan banyaknya remedi OSCE pada Mahasiswa FK UKDW angkatan 2017.

#### **5.2 Saran**

Penelitian yang dilakukan selanjutnya menguji mengenai tingkat stress maupun depresi dari mahasiswa FK UKDW Angkatan 2017, sebab data mengenai stress dan depresi belum dilakukan penelitian. Pada penelitian selanjutnya juga dapat memberikan varabel lain seperti pola tidur dan dukungan sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. F., Kundra, S., Alam, M. A., & Alam, M. (2021) '*Investigating stress, anxiety, social support and sex satisfaction on physical education and sports teachers during the COVID-19 pandemic*'. *Heliyon*, 7(8), e07860. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07860>
- Alghifari, M. M. (2016) 'Studi Kualitatif Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran saat Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE)', *Nexus Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(2)(2), pp. 145–160.
- Brannick, M. T., Erol-Korkmaz, H. T., & Prewett, M. (2011) 'A Systematic Review of the Reliability of Objective Structured Clinical Examination Scores'. *Medical education*, 45(12), 1181–1189. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2011.04075.x>
- Blanco, C., Rubio, J., Wall, M., Wang, S., Jiu, C. J., & Kendler, K. S. (2014) 'Risk Factors for Anxiety Disorders: Common and Specific Effects in a National Sample'. *Depression and anxiety*, 31(9), 756–764. <https://doi.org/10.1002/da.22247>
- Chand, S. P., Marwaha R. 'Anxiety' (2021) In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470361/>
- Crawley, S. A., et al. (2014) 'Somatic Complaints in Anxious Youth. *Child psychiatry and human development*', 45(4), 398–407. <https://doi.org/10.1007/s10578-013-0410-x>
- Graf, J., Smolka, R., et al. (2017) 'Communication Skills of Medical Students During the OSCE: Gender-specific differences in a longitudinal trend study'. *BMC medical education*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-0913-4>

- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2014) 'Buku Ajar Fisiologi Kedokteran'. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022
- Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi Nomer 12 Tahun 2012. Presiden Republik Indonesia. Jakarta
- Jembise, T. L. & Rante, D. A. N. I. H. (2018) 'Hubungan Kecemasan Dan Hasil Ujian Osce ( *Objective Structured Clinical Examination* ) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Periode Februari 2017'.
- Julian L. J. (2011) 'Measures of anxiety: State-Trait Anxiety Inventory (STAI), Beck Anxiety Inventory (BAI), and Hospital Anxiety and Depression Scale-Anxiety (HADS-A)'. *Arthritis care & research*, 63 Suppl 11(0 11), S467–S472. <https://doi.org/10.1002/acr.20561>
- Riskesdas (2020) 'Statistik Pendidikan Tinggi 2020' *SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI*
- Limen, G., & Runtuwene, J. & Wagiu, C. (2018) 'Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi UKMPPD OSCE dengan Nilai UKMPPD Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 10(3), p. 159. doi: 10.35790/jbm.10.3.2018.21981.
- Mantika, N. I., Rocdiat W., & Syahfitri E., (2019) 'Perbandingan Skor Osce Mahasiswa Keperawatan', 14(4), pp. 277–286.
- Noviana, D., Faqih, P., & Dhia, n. R. (2019) 'The Effect of Depression, Anxiety, and Stress on Blood Sugar in the Elderly Based on the Aspect of Islamic Psychology' . *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 289-293.



- Novitasari, A. & Lahdji, A. (2019) 'Hubungan Tingkat Kecemasan dan Nilai Objective Structure Clinical Examination (OSCE) Blok Mahasiswa Kedokteran', *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 9(2), p. 51. doi: 10.32502/sm.v9i2.1657.
- Quek, T. T., Tam, W. W., Tran, B. X., Zhang, M., Zhang, Z., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2019) 'The Global Prevalence of Anxiety Among Medical Students: A Meta- Analysis'. *International journal of environmental research and public health*, 16(15), 2735. <https://doi.org/10.3390/ijerph16152735>
- Saravanan, C., Wilks, R. (2014) 'Medical Students Experience of and Reaction to Stress': The, *The Scientific World Journal*, 2014, p. 1.
- Shallcross, A. J., Ford, B. Q., Floerke, V. A., & Mauss, I. B. (2013) 'Getting Better with Age: The Relationship Between Age, Acceptance, and Negative Affect'. *Journal of personality and social psychology*, 104(4), 734–749. <https://doi.org/10.1037/a0031180>
- Sherwood, L. (2014) 'Fisiologi Manusia : dari sel ke sistem'. Edisi 8. Jakarta: EGC
- Steimer T. (2002) 'The Biology of Fear- and Anxiety-Related Behaviors. *Dialogues in clinical neuroscience*, 4(3), 231–249. <https://doi.org/10.31887/DCNS.2002.4.3/tsteimer>
- Tiwari, R., Arya, R. K., & Bansal, M. (2017) 'Motivating Students for Project-based Learning for Application of Research Methodology Skills. *International journal of applied & basic medical research*', 7(Suppl 1), S4–S7. [https://doi.org/10.4103/ijabmr.IJABMR\\_123\\_17](https://doi.org/10.4103/ijabmr.IJABMR_123_17)
- Utami, N. K. S. & Putri, D. S. (2017) 'Perbandingan Tingkat Kecemasan Menghadapi Ujian Osce ( *Objective Structured Clinical Examination* ) Pada Mahasiswa Psik Umy Angkatan 2013 Dengan 2016', pp. 1–12.

Vincent, J.-L., Abraham, E., Moore, F. A., Kochanek, P. M., & Fink, M. P. (2017) '*Teaching Critical Care*'. Seventh Ed, *Textbook of Critical Care*. Seventh Ed. Canada: Elsevier Inc. doi: 10.1016/b978-1-4377-1367-1.00228-7.

World Health Organization (2017) '*Depression and Other Common Mental Disorders Global Health Estimates*'. Switzerland: World Health Organization 2017 Some.

Yuhelrida, Poppy Andriani, P. A. S. (2016) 'Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi OSCE FKG Unisyah', *Caninus, Journal Volume, Denstistry*, 1(November), pp. 26–31.

Zayyan, M. (2011) 'Objective Structured Clinical Examination: The Assessment of Choice', *Oman Medical Journal*, 26(4), pp. 219–222. doi: 10.5001/omj.2011.55.

Zamani-Alavijeh, F., Dehkordi, F. R., & Shahry, P. (2017) 'Perceived social support among students of medical sciences'. *Electronic physician*, 9(6), 4479–4488. <https://doi.org/10.19082/4479>

